

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

29 July 2020



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 28 July 2020 |
|----------------------------------|----------|--------------------------------|
| Close | 5,112.98 | Value (Rp Triliun) 8.33 |
| Change (point) | (3.67) | Volume (Miliar Lbr) 13.47 |
| Persen (%) | -0.07% | Rupiah vs US\$ (closed) 14,284 |
| Average PER (x) | 9.7 | LQ45 (%) -0.68 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | |
| | Buy | Sell +/- |
| Net Foreign | 2,189 | 2,485 (296) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 26,379.00 | (205.5) | -0.78% |
| Nasdaq | 10,402.00 | (134.20) | -1.29% |
| FTSE | 6,130.00 | 24.40 | 0.40% |
| DAX | 12,835.00 | (3.40) | -0.03% |
| CAC 40 | 4,929.00 | (10.70) | -0.22% |
| Hangseng | 24,773.00 | 169.50 | 0.68% |
| Nikkei 255 | 22,657.00 | (58.50) | -0.26% |
| Strait Times | 2,583.00 | 7.20 | 0.28% |
| Yield Indo Sun 10Y | 7.0747 | (0.0458) | -0.65% |
| Yield US10Y | 0.5810 | (0.0280) | -4.82% |
| VIX | 25.44 | 0.7000 | 2.75% |
| Como Indx | 143.48 | (0.350) | -0.24% |
| EIDO | 18.98 | (0.30) | -1.58% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|---------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 13,695.50 | (97.50) | -0.71% |
| Tin (\$/ton) | 18,007.50 | 5.00 | 0.03% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,971.50 | 13.00 | 0.66% |
| CPO (RM/ton) | 2,661.00 | (89.00) | -3.34% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 41.08 | (0.52) | -1.27% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 51.60 | (0.60) | -1.16% |

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Selasa kemarin bergerak flad yang akhir ditutup turun tipis sebesar 3,67 poin menuju 5.112 Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *misc industrial, finance, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp8,18 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp426 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, UNTR, BBNI, ASII, ANTM, UNVR, TOWR.
- Emiten Top Transaksi Volume : ANTM, TOWR, BBRI, TLKM, MNCN, ADRO, WSKT, KLBF, TBIG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, UNVR, ASII, BBNI, UNTR, CPIN, ICBP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, UNTR, TOWR, KLBF.
- Emiten Lose %:
- Emiten Top % : BRPT, ERAA, EXCL, INKP, MNCN, KLBF, GGRM, ADRO, TKIM, BBTN
- Bursa Asia pada perdagangan awal pekan kemarin, bursa Asia pada umumnya bergerak mixed. Eskalasi tensi geopolitik antara AS dan China memicu kekhawatiran dipasar equity maupun pasar utang.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 205 poin menuju 26.379 dipicu profit taking dari saham sektor teknologis dan merespon negatif rilis kinerja emiten S1-2020 dibawah ekspektasi. Sikap menunggu akan rapat kongres yang dilakukan pemerintah AS terkait pembahasan stimulus guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS.
- Bursa Uni Eropa akhir ditutup vairatif seiring ekspektasi pelaku pasar terhadap kinerja emiten S1-2020 dibawah ekspektasi maupun tensi antara China maupun AS potensi memberatkan pasar keuangan.
- Harga minyak mentah melanjutkan koreksi sebesar 1,27% menuju US\$41,08/barrel seiring pelaku pasar komoditas tertekan dengan kekhawatiran terhadap lonjakan kembali jumlah yang terinfeksi virus korona yang potensi menekan aktifitas ekonomi dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.075 Support I : 5.095 sedangkan Resistance I : 5.140 dan Resistance II: 5.170
- RUPS : ATIC, CSRA, CTBN, FORU, INAF, INCO, KAEP, KEEN, KRAS, MDKA, MERK, TAMU, UCID, UNIC, ZONE ; Public Expose : CTBN, INAF, KAEP, KEEN, MERK, TAMU ; Cum Date Cash Deviden : FISH Rp. 75 ; Expired Date Cash Deviden : AMAG Rp. 30 ; Recording Date Cash Deviden : GHON Rp. 20 dan POWR Rp. 0 (akan di tetapkan per tanggal Recording Date) ; Distribution Date Cash Deviden : BFIN Rp. 12, JRPT Rp. 24, PEHA Rp. 85,03, SAMF Rp. 10,30 ; End Offer IPO : TOYS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.748 kasus menjadi 102.051 kasus, jumlah dirawat menjadi 36,611 orang, yang meninggal tambah 63 orang menjadi 4,901 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.366 pasien sebesar 60,539 orang.
- Pemerintah Indonesia akan memperlebar defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021 hingga 5,2% dari Produk Domestik Bruto (PDB). defisit yang sebelumnya disepakati bersama DPR sebesar 4,15% PDB akan diperlebar. DPR pun memberikan catatan dan komitmen agar defisit bisa lebih lebar hingga 4,7%. Keputusan presiden tersebut diambil lantaran kondisi yang masih belum pasti terkait penanganan Covid-19 secara global dan nasional. Di nasional sendiri, Sri bilang penanganan Covid-19 pada semester kedua penting terhadap pemulihan ekonomi. Indonesia memiliki cadangan belanja hingga Rp 179 triliun.
- Kabarnya BEI tengah menyusun perubahan komposisi penghuni indeks LQ45 dihitung 1 Agustus 2020. Kabarnya BEI akan menambahkan daftar MDKA, MIKA, TPIA sedangkan yang keluar BSDE, ITMG, SRIL. Indeks IDX30 yang ditambahkan TOWR, MDKA, TBIG, BTPS, EXCL dan yang keluar INTIP, ACES, JPFA, WSKT, PTPP. Untuk indeks JII yang ditambahkan MDKA, ACES, PWON dan yang keluar BSDE, ERAA, ITMG.
- Pada perdagangan Rabu ini, bursa Asia dibuka dikawasan negatif mengekor koreksinya bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada umumnya. Pelaku pasar tengah menunggu sinyal stimulus dari AS maupun kebijakan moneter dari bank sentral AS yakni The Fed.
- Perdagangan hari ini, IHSG peluang melemah dengan kisaran 5.060-5.140 mengekor dengan bursa eksternal yang mengalami pelemah. Pelaku pasar menyambut positif seiring harga spot komoditas mengalami kenaikan dimulai dari harga emas, timah. Sektor yang menjadi menari sektor pertambangan. Selain itu pelaku pasar tengah berekspektasi dengan menjelang rilis kinerja emiten S1-2020. Harapan stimulus dari kebijakan pemerintah Indonesia guna mendorong aktifitas ekonomi Indonesia dimana . Emiten tersebut peluang rally menjelang berlakunya di awal Agustus mendatang.
- Bow: BBRI, BBTN, CTRA, MDKA, EXCL, KLBF, TINS, ANTM, INCO.

NEWS EMITEN

FASW – Laba Bersih S1-2020 Anjlok 66,10% Senilai Rp218,02 Miliar.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk membukukan penurunan laba bersih sebesar 66,10% menjadi Rp 218,02 miliar pada semester I-2020, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 643,14 miliar. Penurunan dipengaruhi atas pelemahan penjualan bersih sebanyak 13,62%. pendapatan perseroan terkoreksi 13,62% menjadi Rp 3,74 triliun hingga Juni 2020, dibandingkan semester I-2019 mencapai Rp 4,33 triliun. Penjualan terdiri atas penjualan kepada pihak berelasi, yakni PT Prokemas Adhikari Kreasi, PT Primacorr Mandiri, PT Indocorr Packaging Cikarang, dan PT Indoris Printingdo dengan total sebanyak Rp 324,11 miliar atau turun dari periode sama tahun lalu Rp 360,39 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -13,93x

PSSI – BUKukan Pendapatan S1-2020 Senilai US\$35,5 Juta

PT Pelita Samudera Shipping Tbk menyampaikan laporan keuangan semester I-2020 dengan meraih pendapatan US\$ 35,5 juta. Pendapatan di semester I-2020 menunjukkan penurunan tipis sebesar 2% dibanding semester I-2019. Adapun posisi laba bersih tercatat sebesar US\$ 2,2 juta, total aset sebesar US\$ 141,6 juta per 30 Juni 2020, dibandingkan US\$ 143,2 juta per 31 Desember 2019. kinerja Perseroan ditopang oleh keberhasilan strategi ekspansi armada Bulk Carrier (MV) di tahun 2019. (Sumber: Investor.id) PER: 5,98x

MBAP – Laba Bersih S1-2020 Lonjak 42,80% Jadi US\$23,89 Juta.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk berhasil membukukan lonjakan laba bersih sebanyak 42,80% menjadi US\$ 23,89 juta pada semester I-2020, dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya US\$ 16,73 juta. Lonjakan didukung pemangkasan pengeluaran. penjualan naik tipis menjadi US\$ 128,12 juta pada semester I-2020, dibandingkan dengan periode sama tahun lalu sebesar US\$ 127,92 juta. Perseroan berhasil menekan melakukan efisiensi biaya dengan penurunan beban pokok penjualan mencapai 6,12% menjadi US\$ 80,20 juta, dibandingkan semester I-2019 mencapai US\$ 85,43 juta. Hal ini membuat laba bruto perseroan bertumbuh menjadi US\$ 47,92 juta. (Sumber: Investor.id) PER: 2,28x

BBCA – Laba Bersih S1-2020 Turun 4,8% Senilai Rp12,2 Triliun.

PT Bank Central Asia Tbk Laba bersih pada semester pertama 2020 tercatat sebesar Rp12,2 triliun atau turun 4,8 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp12,9 triliun. Perseroan membukukan kredit korporasi sebesar Rp257,9 triliun, meningkat 17,7 persen YoY, sementara kredit komersial dan UKM turun 0,9 persen YoY menjadi Rp184,6 triliun. Pada portofolio kredit konsumen, KPR tumbuh flat 0,3 persen YoY menjadi Rp91,0 triliun dan KKB turun 11,9 persen YoY menjadi Rp42,5 triliun. Saldo outstanding kartu kredit turun 18,6 persen YoY menjadi Rp10,6 triliun akibat penurunan konsumsi domestik. Total portofolio kredit konsumen turun 5,1 persen YoY menjadi Rp146,9 triliun. (Sumber: Investor.id) PER : 28,84x

IPO – Harga IPO Sunindo Level Rp350/saham

PT Sunindo Adipersada Tbk menetapkan harga penawaran saham IPO sebesar Rp350 per lembar dimana total saham yang ditawarkan mencapai 425 juta lembar saham. Sehingga total dana maksimal yang bisa diraih mencapai Rp148,75 miliar. perseroan juga menerbitkan sebanyak 170 juta Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 16,83 persen dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif, setiap pemegang 100 (seratus) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 40 Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. (Sumber: Emitennews.com)

SKRN – Akan Buy Back 20% Saham

Perusahaan jasa sewa crane beserta operator dan alat-alat berat atau fleets lainnya PT Superkrane Mitra Utama Tbk akan melakukan buyback saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan. periode pelaksanaan buyback saham dilakukan selama 3 bulan atau sejak tanggal 27 Juli 2020 hingga 26 Oktober 2020. Perseroan berencana menyediakan dana Rp110 miliar dalam transaksi ini. Sementara jumlah pembelian kembali saham menurut manajemen SKRN tidak akan melebihi dari 20 persen modal disetor. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Securities untuk melaksanakan buyback saham ini. (Sumber: Emitennews.com) PER : -7,02x

INAF – Luncurkan 6 Produk Baru Alkes Covid-19

PT Indofarma Tbk meluncurkan enam produk baru alat kesehatan (alkes) yakni, masker INA Mask, hand sanitizer CLIND, alat pemeriksaan kesehatan mandiri Teledoc, emergency ventilator INAVENT, alat untuk mengukur komposisi tubuh Indofarma InBody Test, dan mesin untuk cuci darah (hemodialisa) Hemodind. da beberapa produk yang sudah memperoleh kontrak kerjasama operasional dengan jaringan sister company perseroan yakni Kimia Farma. (Sumber: Investor.id) PER: -81,70x

ASSA – Optimise Pendapatan Tumbuh 25-30 Tahun Ini.

PT Adi Sarana Armada Tbk membidik pertumbuhan pendapatan sebanyak 25-30% sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan akan didukung ekspektasi pertumbuhan bisnis jasa pengiriman barang (express delivery) dan penyewaan kendaraan. Kinerja perseroan tidak terlalu berpengaruh signifikan atas kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beberapa bulan lalu. Hingga Juni tahun ini, perseroan mulai membuka operasional ulang secara bertahap sesuai protokol kesehatan yang berlaku. (Sumber: Investor.id) PER : 12,44x

ENVY – Akan Akuisisi Aset Baru.

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk (Envy), sedang bersiap untuk mengakuisisi aset baru yang akan memungkinkan perusahaan untuk memposisikan kembali pertumbuhan perusahaan. Dana segar sebesar Rp.222.000.000.000, Envy mempunyai strategi yang beragam dengan melaksanakan strategi multi- pronged yang mencakup penyediaan layanan teknologi dan berinvestasi dalam start-up teknologi. (Sumber: Investor.id) PER: 25,28x

DIVA – Melalui Anak Usaha Luncurkan Platform berbasis WhatsApp.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk melalui anak usahanya PT Multidaya Dinamika (MDD) bersama PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) yaitu anak usaha PT Margautama Nusantara (MUN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) secara resmi meluncurkan platform Isiin Aja. Platform berbasis WhatsApp dan mobile apps ini, ditujukan untuk memperlancar perjalanan bagi pengguna jalan tol MUN. Rencananya implementasi awal akan dimulai dari ruas tol Ujung Pandang Seksi 1 dan 2, serta ruas tol Makassar Seksi 4. Platform ini didedikasikan untuk melayani puluhan ribu pengguna jalan tol MUN, terutama di tengah situasi pandemi saat ini. (Sumber: Investor.id) PER: 14,49x



| | |
|---|---|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBRI Closed price : 3.140 Buy Kisaran : 3.100-3.140 Support : 3.050 Target 1 Jual : 3.200 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>CTRA Closed price : 665 Buy Kisaran : 650-665 Support : 630 Target 1 Jual : 680 Target 2 Jual : 690</p> <p>INCO Closed price : 3.430 Buy Kisaran : 3.400-3.430 Support : 3.350 Target 1 Jual : 3.550 Target 2 Jual : 3.700</p> <p>DISCLAIMER</p> | <p>MDKA Closed price : 1.810 Buy Kisaran : 1.770-1.810 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.930 Target 2 Jual : 2.000</p> <p>ANTM Closed price: 720 Buy Kisaran : 700-720 Support : 650 Target 1 Jual : 740 Target 2 Jual : 760</p> <p>TINS Closed price : 740 Buy Kisaran : 720-740 Support : 700 Target 1 Jual : 760 Target 2 Jual : 780</p> <p>DISCLAIMER</p> |
|---|---|

Berdasarkan data BEI per 21 Juli 2020 pukul 15.00, ke-87 saham emiten yang menyandang

| Ticker saham | | | |
|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. ZINC - (L). | 23. CKRA - (D,S). | 44. MABA - (D,L). | 66. ZBRA - (E,L). |
| 2. ETWA - (E,L). | 24. GREN - (L). | 45. VIVA - (L). | 67. NUSA - (L). |
| 3. TRAM - (L). | 25. SATU - (M). | 46. JGLE - (L). | 68. INAF - (L). |
| 4. MGNA - (E,D,S). | 26. BOSS - (L). | 47. OCAP - (E). | 69. MEDC - (L). |
| 5. GLOB - (E,L). | 27. TIRA - (L). | 48. TRIO - (E,D,L). | 70. KRAH - (L). |
| 6. SAFE - (E). | 28. POLY - (E). | 49. ARII - (M). | 71. PURE - (L). |
| 7. ECI1 - (L). | 29. COWL - (M,L). | 50. AYLS - (L). | 72. ARTI - (L). |
| 8. SKYB - (L). | 30. GTBO - (S). | 51. CNTX - (E). | 73. TELE - (M,L). |
| 9. MYRX - (M,L). | 31. MAMI - (L). | 52. TOPS - (L). | 74. ITMA - (S). |
| 10. POLI - (L). | 32. NIPS - (M,L). | 53. TIRT - (E). | 75. ELTY - (L). |
| 11. KPAL - (L). | 33. KBRI - (L,S). | 54. INCF - (L). | 76. SUGI - (L). |
| 12. SIMA - (E,L). | 34. TRIL - (L). | 55. JKSW - (E,S). | 77. DWGL - (E). |
| 13. BTEL - (E,D,L). | 35. LAPD - (E,S). | 56. KARW - (E). | 78. MTRA - (L). |
| 14. MDRN - (E). | 36. SULL - (E). | 57. JSKY - (L). | 79. INTA - (E). |
| 15. KJEN - (L). | 37. BAJA - (E). | 58. LPLI - (S). | 80. CMPP - (L). |
| 16. POLL - (L). | 38. SQMI - (E,S). | 59. RIMO - (L). | 81. IKBI - (L). |
| 17. CNKO - (E,L). | 39. GOLL - (B,L). | 60. HEXA - (L). | 82. HDTX - (L). |
| 18. TAXI - (E). | 40. LCGP - (L). | 61. BEKS - (L). | 83. UNSP - (E,L). |
| 19. AIMS - (S). | 41. MITI - (E,S). | 62. WOWS - (L). | 84. DPUM - (L). |
| 20. CANI - (E). | 42. ALMI - (E). | 63. CPRO - (L). | 85. AISA - (E). |
| 21. HOME - (L). | 43. GDYR - (L). | 64. ARMY - (L). | 86. FINN - (L). |
| 22. ARGO - (E,L). | | 65. DEAL - (L). | 87. BLUE - (L). |

Keterangan Notasi Khusus

A = emiten karena adanya opini tidak wajar (adverse) dari akuntan publik

B = emiten karena adanya permohonan pernyataan pailit

D = emiten karena adanya opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer) dari akuntan publik

E = emiten karena laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif.

L = emiten karena perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan.

M = emiten karena adanya permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (PKCPU)

S = emiten karena laporan keuangan terakhir emiten menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

| | Average | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Projections | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|---------|
| | 2002-11 | | | | | | | | | 2020 | 2021 |
| World | 4.1 | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 3.5 | 3.4 | 3.9 | 3.6 | 2.9 | -3.0 | 5.8 |
| Advanced Economies | 1.7 | 1.2 | 1.4 | 2.1 | 2.3 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 1.7 | -6.1 | 4.5 |
| United States | 1.8 | 2.2 | 1.8 | 2.5 | 2.9 | 1.6 | 2.4 | 2.9 | 2.3 | -5.9 | 4.7 |
| Euro Area | 1.1 | -0.9 | -0.2 | 1.4 | 2.1 | 1.9 | 2.5 | 1.9 | 1.2 | -7.5 | 4.7 |
| Japan | 0.6 | 1.5 | 2.0 | 0.4 | 1.2 | 0.5 | 2.2 | 0.3 | 0.7 | -5.2 | 3.0 |
| Other Advanced Economies 2/ | 2.9 | 2.0 | 2.4 | 2.9 | 2.1 | 2.2 | 2.8 | 2.3 | 1.6 | -5.2 | 4.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | 6.5 | 5.3 | 5.1 | 4.7 | 4.3 | 4.6 | 4.8 | 4.5 | 3.7 | -1.0 | 6.6 |
| Regional Groups | | | | | | | | | | | |
| Emerging and Developing Asia | 8.6 | 7.0 | 6.9 | 6.8 | 6.8 | 6.8 | 6.7 | 6.3 | 5.5 | 1.0 | 8.5 |
| Emerging and Developing Europe | 4.8 | 3.0 | 3.1 | 1.9 | 0.9 | 1.8 | 4.0 | 3.2 | 2.1 | -5.2 | 4.2 |
| Latin America and the Caribbean | 3.6 | 2.9 | 2.9 | 1.3 | 0.3 | -0.6 | 1.3 | 1.1 | 0.1 | -5.2 | 3.4 |
| Middle East and Central Asia | 5.6 | 4.9 | 3.0 | 3.1 | 2.6 | 5.0 | 2.3 | 1.8 | 1.2 | -2.8 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | 5.9 | 4.7 | 5.2 | 5.1 | 3.2 | 1.4 | 3.0 | 3.3 | 3.1 | -1.6 | 4.1 |
| Analytical Groups | | | | | | | | | | | |
| By Source of Export Earnings | | | | | | | | | | | |
| Fuel | 5.7 | 5.0 | 2.6 | 2.2 | 0.4 | 2.2 | 0.9 | 0.8 | 0.0 | -4.4 | 3.9 |
| Nonfuel | 6.7 | 5.4 | 5.7 | 5.3 | 5.2 | 5.2 | 5.7 | 5.3 | 4.4 | -0.4 | 7.1 |
| Of Which, Primary Products | 4.6 | 2.5 | 4.1 | 2.2 | 3.0 | 1.8 | 2.8 | 1.9 | 1.1 | -3.5 | 4.6 |
| By External Financing Source | | | | | | | | | | | |
| Net Debtor Economies | 5.3 | 4.4 | 4.7 | 4.5 | 4.2 | 4.1 | 4.8 | 4.5 | 3.5 | -1.4 | 5.7 |
| Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience | | | | | | | | | | | |
| Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18 | 4.5 | 1.5 | 3.0 | 1.8 | 0.6 | 2.8 | 3.1 | 3.9 | 3.8 | -1.3 | 3.0 |
| Other Groups | | | | | | | | | | | |
| European Union 3/ | 1.5 | -0.7 | 0.0 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 2.9 | 2.3 | 1.7 | -7.1 | 4.8 |
| Low-Income Developing Countries | 6.4 | 4.7 | 6.0 | 6.1 | 4.6 | 3.8 | 4.8 | 5.1 | 5.1 | 0.4 | 5.6 |
| Middle East and North Africa | 5.3 | 4.8 | 2.5 | 2.7 | 2.4 | 5.5 | 1.7 | 1.0 | 0.3 | -3.3 | 4.2 |
| Memorandum | | | | | | | | | | | |
| Median Growth Rate | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 2.1 | 1.0 | 1.3 | 2.5 | 2.3 | 2.2 | 3.0 | 2.7 | 1.9 | -6.7 | 5.0 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.7 | 4.2 | 4.0 | 3.8 | 3.3 | 3.3 | 3.7 | 3.5 | 3.0 | -2.7 | 4.3 |
| Low-Income Developing Countries | 5.3 | 5.1 | 5.1 | 5.0 | 3.9 | 4.2 | 4.5 | 4.0 | 4.7 | 0.4 | 4.3 |
| Output per Capita 4/ | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 1.1 | 0.7 | 0.9 | 1.6 | 1.8 | 1.2 | 2.1 | 1.8 | 1.3 | -6.5 | 4.1 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.8 | 3.6 | 3.6 | 3.2 | 2.8 | 3.1 | 3.3 | 3.2 | 2.3 | -2.4 | 5.3 |
| Low-Income Developing Countries | 3.8 | 1.8 | 3.6 | 3.8 | 2.1 | 1.4 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | -1.8 | 3.3 |
| World Growth Rate Based on Market Exchange Rates | 2.7 | 2.5 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | 2.6 | 3.3 | 3.1 | 2.4 | -4.2 | 5.4 |
| Value of World Output (billions of US dollars) | | | | | | | | | | | |
| At Market Exchange Rates | 53,885 | 74,769 | 76,958 | 79,035 | 74,785 | 75,958 | 80,633 | 85,611 | 87,156 | 83,003 | 89,707 |
| At Purchasing Power Parities | 75,089 | 100,155 | 105,368 | 111,066 | 115,999 | 121,090 | 128,047 | 135,762 | 142,006 | 138,352 | 149,128 |

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

| % chg, saar | Real GDP, 2020 forecast | | | | |
|-------------------------|-------------------------|-------|------|-----|-------|
| | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q |
| Global | -12.0 | -1.2 | 19.1 | 4.3 | 0.5 |
| Global ex. China | -5.8 | -13.7 | 18.1 | 4.0 | -0.4 |
| Developed | -7.5 | -16.0 | 21.9 | 3.8 | -0.8 |
| US | -4.0 | -14.0 | 8.0 | 4.0 | -1.9 |
| Euro area | -15.0 | -22.0 | 45.0 | 3.5 | -0.1 |
| Japan | -3.0 | -1.0 | 5.0 | 3.5 | 1.1 |
| UK | -10.0 | -30.0 | 50.0 | 2.5 | -0.8 |
| Emerging | -18.8 | 21.4 | 14.9 | 5.0 | 2.5 |
| EM Asia | -26.0 | 35.4 | 17.5 | 5.8 | 4.1 |
| China | -40.8 | 57.4 | 23.9 | 5.5 | 5.1 |
| Others | -0.8 | -2.0 | 6.5 | 6.2 | 2.4 |
| Latin America | -1.2 | -11.6 | 8.4 | 2.6 | -0.8 |
| EMEA EM | -2.1 | -13.1 | 9.0 | 3.8 | -1.0 |

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



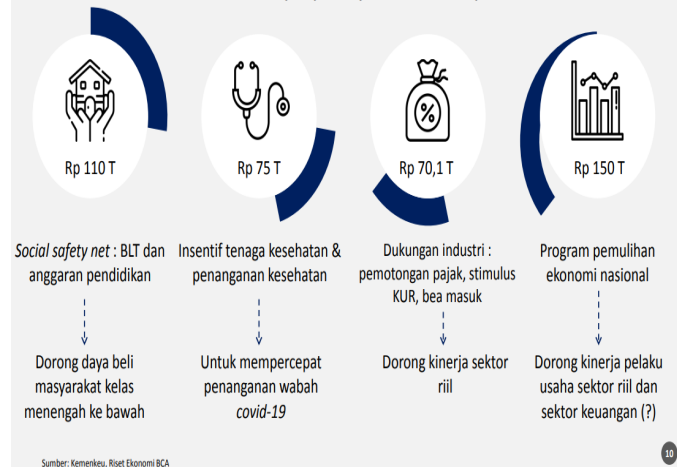
Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression).
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
